

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA CV. PARULIAN SOJUANGON PANGGABEAN GROUP KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Mayang Sari¹, H. Zafril Abdi Nasution², Drs. H. Kaharuddin³
Mahasiswa, Prodi Manajemen Keuangan STIE Al-Washliyah Sibolga

Korespondensi Penulis : mayangsari01071999@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of receivables turnover on return on equity (ROE) in CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group, Central Tapanuli Regency. The author uses descriptive quantitative research methods to discuss the problems faced by the company's finances. Data analysis describes the use of the results of several linear sub-data analysis regarding receivables turnover (current ratio) to return on equity (ROE) (Y).

The results showed that there was a positive relationship between accounts receivable turnover and return on equity in CV. Parulian sojuangon panggabean Group of Central Tapanuli Regency is 0.322, so if it is interpreted on a value scale it can be categorized as low. The regression equation obtained is $Y = 0.143 + 0.134X$ which shows the effect of receivables turnover on return on equity in cv. Parulian sojuangon panggabean Group, Central Tapanuli Regency. The t-test shows that the proposed hypothesis is rejected (not significant), where t is $0.590 > 2.07387$, which means that the return on equity is not necessarily increased by the regression coefficient/slop (0.319) if the receivables turnover variable is added by one unit. Meanwhile, the coefficient of determination shows that receivables turnover only contributes 10.4% to the return on equity at CV.parulian Sojuangon Panggabean Group, Central Tapanuli Regency and the remaining 89.6% is influenced by other factors not included in the model.

Keywords: Accounts Receivable Turnover and Return On Equity

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran piutang terhadap return on equity (ROE) pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah. Penulis menggunakan metode penelitian dalam deskriptif kuantitatif untuk membahas permasalahan yang dihadapi oleh keuangan perusahaan. analisis data dijelaskan penggunaan hasil beberapa analisis sub-data yang linear mengenai perputaran piutang (rasio lancer) terhadap *return on equity* (ROE) (Y).

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara perputaran piutang dan *return on equity* pada CV. Parulian sojuangon panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 0,322, sehingga apabila diinterpretasikan dalam skala nilai dapat dikategorikan rendah. Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 0,143 + 0,134X$ yang menunjukkan pengaruh perputaran piutang terhadap *return on equity* pada cv. Parulian sojuangon panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah. Uji t menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak (tidak signifikan) kebenarannya, dimana t hitung $0,590 > 2,07387$, yang berarti *return on equity* belum tentu bertambah sebesar koefisien regresi/slop (0,319) apabila variable perputaran piutang ditambah dengan satu satuan. Sementara koefisien determinasi diketahui bahwa perputaran piutang hanya berperan sebesar 10,4 % terhadap *return on equity* pada CV.parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah dan sisanya sebesar 89,6% dipengaruhi factor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Kata Kunci : Perputaran Piutang dan Return On Equity

Received september 23, 2022; Revised oktober 28, 2022; November 14, 2022

* Mayang Sari, e-mail : mayangsari01071999@gmail.com

LATAR BELAKANG

Persaingan dunia bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk terus mengembangkan strategi agar perusahaan dapat bertahan, berdaya saing, serta terus berkembang di tengah gencarnya persaingan usaha. Saat ini persaingan terjadi di semua sektor perekonomian, tak terkecuali di industri konstruksi bangunan. Setelah masa krisis pada tahun 1998, persaingan di sektor konstruksi bangunan Indonesia semakin meningkat. Persaingan bisnis yang kompetitif mengharuskan pelaku bisnis untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mencapai laba perusahaan. Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan perusahaan harus dibuat oleh pihak manajemen secara teratur. Penyusunan, penganalisaan, dan pengevaluasian laporan keuangan perusahaan dianggap sebagai tanggung jawab dari para akuntan interen, akan tetapi data-data yang digunakan sebagai bahan pencatatan laporan keuangan ini haruslah didasari oleh bukti-bukti yang dinyatakan dalam keadaan dan jumlah yang sebenarnya. *Return on Equity* (ROE) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut.

Dengan kata lain, ROE ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. ROE biasanya dinyatakan dengan persentase (%) dan dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang diinvestasikan pemegang saham perusahaan. Rasio ini menunjukkan data untuk mengukur laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan sering kali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif.

Perputaran Persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam satu periode. Rasio ini dikenal dengan nama Rasio Perputaran Persediaan (*inventory turn over*). Rasio Perputaran Persediaan menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, semakin tidak baik untuk perusahaan, dan demikian pula sebaliknya.

Perputaran Kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Selain itu, perputaran kas juga berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Sehingga dapat diartikan perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar hutang dan biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Perputaran Piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini

berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah. Apabila rasio semakin rendah mengindikasikan adanya *over investment* dalam piutang di perusahaan tersebut.

Pada dasarnya setiap perusahaan baik yang bergerak dibidang dagang, jasa maupun manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan dimasa akan datang. Di era globalisasi saat ini, semakin menambah permasalahan bagi manajemen suatu perusahaan didalam mewujudkan usahanya dan menjalankan aktivitas perusahaan. secara umum, keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya seringkali didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh. Akan tetapi, laba yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja efisien. Tingkat efisiensi baru diketahui dengan cara membandingkan laba yang didapat dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut (*profitabilitas*).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan anatara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut”.

Penerapan sistem penjualan secara kredit yang dilakukan perusahaan merupakan salah satu usaha perusahaan dalam rangka meningkatkan penjualan. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi akan menimbulkan apa yang disebut dengan piutang. Piutang timbul ketika perusahaan menjual barang dan jasa secara kredit. Piutang meliputi semua tagihan dalam bentuk utang kepada perorangan, badan usaha, atau pihak tertagih lainnya. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio dengan tahun sebelumnya) dan tentunya dalam kondisi ini bagi perusahaan semakin baik.

Selain besarnya jumlah piutang yang dimiliki, kecepatan kembalinya piutang menjadi kas juga sangat menentukan besarnya profitabilitas perusahaan. Kecepatan pelunasan piutang menjadi kas kembali ini disebut dengan perputaran piutang. perputaran piutang tidak hanya digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola piutang secara efisien tetapi juga dapat memperlancar arus kas untuk pembayaran kewajiban.

Pemilihan sektor konstruksi bangunan berkaitan dengan kebijakan pemerintah di Era Presiden Joko Widodo yang meningkatkan anggaran pemerintah untuk sektor konstruksi. Tentunya tender proyek infrastruktur juga akan semakin besar dan komitmen pemerintah untuk tetap fokus pada pembangunan infrastruktur. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis

mengambil judul Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return On Equity* Pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Pengertian *profitabilitas* menurut **Harahap (2012 : 304)** adalah “Rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dengan nilai aktiva”. Menurut **Kasmir (2015:196)**, yang menyatakan bahwa Rasio profitabilitas merupakan “Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

Piutang

Pada dasarnya banyak perusahaan yang melakukan penjualan produk, baik barang maupun jasa akan mempunyai piutang. Piutang ini terjadi sebagai akibat dari kebijaksanaan penjualan barang atau jasa yang dilakukan secara kredit. Menurut **Muttaqin (2015:89)** menyatakan bahwa “Piutang uang atau bentuk lainnya kepada seseorang atau suatu perusahaan”. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa piutang adalah hasil penjualan kredit yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut **Kasmir (2015 : 78)** menyatakan bahwa :”Piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pihak lainnya yang memiliki jangka waktu yang tidak lebih satu tahun”. Sedangkan menurut **Soemarso, (2015:126)** yang dimaksud dengan piutang adalah : Piutang merupakan kebiasaan bagi perusahaan untuk memberikan kelonggaran kelonggaran kepada para pelanggan pada waktu melakukan penjualan. Kelonggaran kelonggaran yang diberikan biasanya dalam bentuk memperbolehkan para pelanggan tersebut membayar kemudian atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif korelasional, yang menguraikan dan memberikan penjelasan tentang hubungan antara variabel X (*independent*) sebagai variabel bebas yang mempengaruhi dan variabel Y (*dependent*) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi, dimana yang menjadi variabel bebas *Perputaran Piutang* dan variabel terikat adalah *Return On Equity (ROE)*. Jenis Data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang bentuk angka. Penelitian ini menggunakan

sumber data sekunder, dimana data sekunder merupakan data yang berupa Neraca, laporan rugi laba selama 5 tahun (2017-2021) yang bersumber dari perusahaan yang diteliti yaitu : CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah. Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini yaitu Studi Literatur dan Studi Lapangan. metode analisis yang digunakan untuk pengujian dan pembuktian hipotesis dengan metode diskriptif pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) Versi 21 Windows*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Variabel Perputaran Piutang

Tabel. 4. 2
Data Time Series Tentang Perputaran Piutang

Tahun	Penjualan	Rata Piutang	Perputaran Piutang	Peningkatan/ Penurunan
2017	660.300.000	300.000.000	2,20	0
2018	536.220.000	230.000.000	2,33	0,06
2019	526.220.000	265.000.000	1,99	-0,15
2020	546.270.000	335.000.000	1,63	-0,18
2021	562.560.000	345.000.000	1,63	0,00
Jumlah	2.831.570.000	1.475.000.000	9,78	3,92
Rerata	566.314.000	295.000.000	1,96	0,78

Sumber : CV. PSP Group Kabupaten Tapanuli Tengah, 2022

Berdasarkan interpretasi nilai rata-rata diatas menunjukkan bahwa Perputaran Piutang CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata perputaran piutang per tahun selama lima tahun tumbuh sebesar 1,96. Untuk tahun 2017 perputaran piutang sebesar 2,20. Sedangkan tahun 2018 sebesar 2,33, terjadi kenaikan sebesar 0,13 x, sementara Untuk Tahun 2019 rata-rata Perputaran Piutang per tahun sebesar 1,99, terjadi penurunan sebesar 0,15 (15%). Tahun 2020 perputaran piutang sebesar 1,63 terjadi penurunan sebesar 0,18 (18%), sedangkan tahun 2021 tidak ada terjadi kenaikan maupun penurunan, sehingga perputaran piutang sebesar 1,63.

Tabel. 4. 3
Data Time Series Tentang Return on Equity

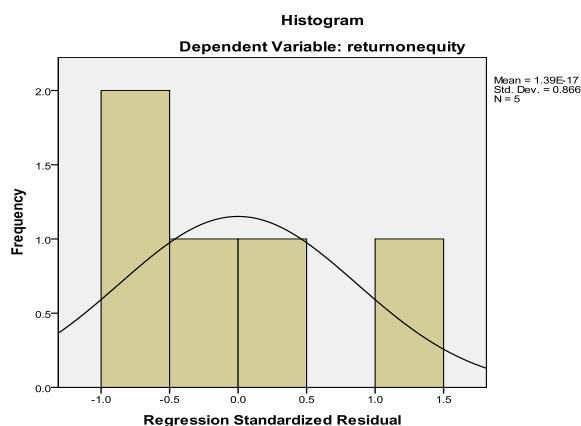
Tahun	Laba Bersih	Modal sendiri	ROE	Perubahan
2017	339,339,700	750,000,000	0,45	0
2018	201,332,700	914,000,000	0,22	-0,51
2019	239,668,700	821,000,000	0,29	0,33
2020	535,167,200	867,000,000	0,62	1,11
2021	241,031,200	878,000,000	0,27	-0,56
Jumlah	1556,539,500	4230,000,000	1,86	0,37
Rerata	311,307,900	846,000,000	0,37	0,09

Sumber : CV. Parulian sojuangon panggabean, Diolah, 2022

Berdasarkan interpretasi nilai rata-rata diatas menunjukkan bahwa *Return on Equity* pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *return on equity* sebesar 0,37 selama 5 Tahun (2017-2021). Untuk Tahun 2017 *return on equity* sebesar 0,45, sedangkan tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 0,51 (51 %), menjadi sebesar 0,22. Tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 32% menjadi 0,29. Tahun 2020 *return on equity* naik lagi sebesar 114 % dibanding tahun sebelumnya, menjadi 0,62 Selanjut tahun 2021 *return on equity* turun sebesar 56% menjadi sebesar 0,27.

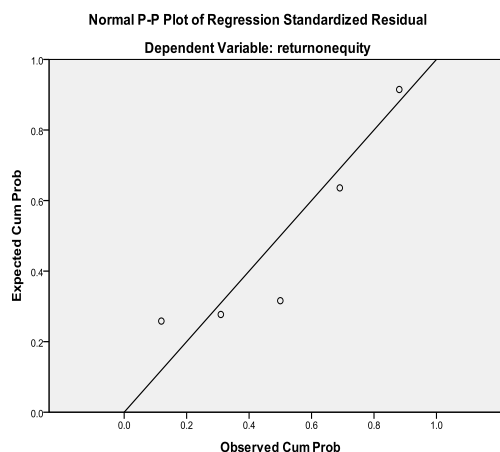
Uji Normalitas

Gambar 4. 2
Grafik Histogram Variabel Perputaran Piutang Dan Return on Equity



Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Gambar 4. 3
Grafik normal PP Plot of Regression standardized residual



Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan gambar dan grafik diatas (grafik histogram) menunjukkan bahwa distribusi data dari variabel Perputaran Piutang dan *Return on Equity* mendekati normal, ini ditunjukkan titik-titik pada *scatter plot* terlihat mengikuti data disepanjang garis diagonal.

Tabel 4. 4
One sample Kolmogorov Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.16387591
Most Extreme Differences	Absolute	.310
	Positive	.310
	Negative	-.227
Kolmogorov-Smirnov Z		.693
Asymp. Sig. (2-tailed)		.724

a. Test distribution is Normal.

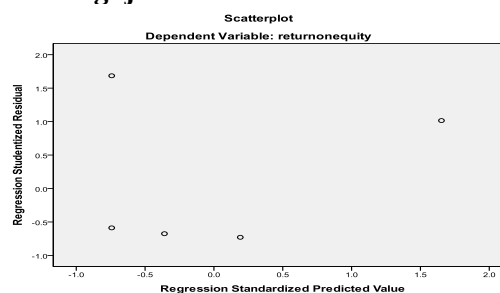
b. Calculated from data.

Sumber : Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa *Asymp. Sig* sebesar 724 diatas nilai probabilitas 0,05 dan nilai Z Kolmorov Smirnov sebesar ,693 lebih kecil dari nilai Z untuk sig 5 % yaitu 1,97 yang berarti ketiga data variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Heteroskedasitas

Gambar 4. 4
Hasil Pengujian Heteroskedasitas



Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan gambar 4. 4 diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokolerasi

Tabel 4. 5
Hasil Uji Auto Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.322 ^a	.104	-.195	.18923	3.124

a. Predictors: (Constant), perputaranpiutang

b. Dependent Variable: returnonequity

Dari hasil output di atas didapat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 3,124. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 10, seta k = 1 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 0.8243 dan dU sebesar 1.3199 (lihat lampiran). Karena nilai DW (3124) berada pada daerah antara dU dan (4-dU), yang tidak berarti terdapat autokorelasi.

Analisis Korelasi

Tabel 4.6
Output Koefisien Korelasi
Correlations

		Perputaranpiutang	returnonequity
perputaranpiutang	Pearson Correlation	1	.322
	Sig. (2-tailed)		.597
	N	5	5
returnonequity	Pearson Correlation	.322	1
	Sig. (2-tailed)	.597	
	N	5	5

Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Dari tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Perputaran Piutang (X) dengan *Return on Equity* sebesar 0,322,. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman pada tabel berikut :

Tabel 4. 7
Tingkat Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 s/d 0,19	Korelasi sangat rendah
0,20 s/d 0,39	Korelasi rendah
0,40 s/d 0,59	Korelasi sedang
0,60 s/d 0,79	Korelasi kuat
0,80 s/d 1,00	Korelasi sangat kuat

Sumber : Sugiyono, (2012 : 250)

Berdasarkan tabel 4. 7 tersebut, maka koefisien kolerasi yang ditemukan antara Perputaran Piutang dengan *Return On Equiity* sebesar 0,907 termasuk kategori korelasi rendah. Jadi terdapat hubungan rendah dan positif masing-masing antara perputaran Piutang (X) dengan *Return on Equity* pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah.

Koefisien Determinasi

Tabel 4. 8
Output Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.322 ^a	.104	-.195	.18923	3.124

a. Predictors: (Constant), PromosiPenjualan

b. Dependent Variable: Omzetpenjualan

Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Dari perhitungan tabel 4. 8 diatas dapat diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,104, hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat (*Return on Equity*) 10,4 % ditentukan oleh variabel bebas perputaran piutang (X) dan sisanya sebesar 89,6 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas oleh penulis.

Regresi Linier Sederhana

Tabel 4. 9
Output koefisien Regresi Dan Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.143	.448		.319	.771
PromosiPenjualan	.134	.227	.322	.590	.597

a. Dependent Variable: Omzetpenjualan

Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Dari perhitungan tabel 4. 9 diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 0,143 + 0,134X$, hal ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta regresi sebesar 0,143, menunjukkan bahwa pada saat Perputaran Piutang dengan kondisi konstan atau $X = 0$, maka *Return on Equity* pada CV. PSP Group Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar -0,143.
- Variabel X (Perputaran Piutang) koefisien regresinya sebesar 0,134, mempunyai pengaruh positif terhadap Y (*Return on Equity*). Artinya apabila variabel Perputaran Piutang

semakin naik dengan asumsi variabel lain konstan, maka hal tersebut dapat meningkatkan *Return on Equity* pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 0,134 atau 13,4 %.

Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah nilai koefisien regresi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menguji koefisien secara individu atau parsial. Hipotesis : Ada pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return on Equity* pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah.

a) Langkah–langkah pengujian

$H_0 = b_1 = 0$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Perputaran Piutang terhadap *Return on Equity* pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah.

$H_a = b_1 \neq 0$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel Perputaran Piutang terhadap *Return on Equity* pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah.

b) Kriteria pengujian secara konvensional ditemukan bahwa pada taraf kesalahan $\alpha = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = 9$ (12-3) diketahui $t_{\text{tabel}} = 2,05183$ dan $t_{\text{hitung}} = 0,590$. Karena $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka variabel Perputaran Piutang (X) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Equity* berarti H_0 diterima, H_a ditolak.

c) Kriteria pengujian secara SPSS yaitu dengan melihat probabilitas signifikansinya (P-value) = 0,597 atau 59,7 % lebih besar dari 5% maka H_0 diterima, H_a ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Perputaran Piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Equity* pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak terbukti.

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS versi 21 menunjukkan bahwa uji normalitas dilihat pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,724, sehingga nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> \alpha$ 0,05, maka data adalah berdistribusi normal. Pada Model analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai Sig = 0,590 yang berarti $<$ dari kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian diatas adalah tidak signifikan artinya, H_0 diterima yang berarti ada pengaruh variabel tingkat perputaran piutang terhadap *return on equity* pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean. Adapun model persamaan regresi sederhana yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients* B adalah Konstanta (a) sebesar 0,143, dan koefisien perputaran piutang (b) sebesar 0.143. Dengan demikian tingkat perputaran piutang mempengaruhi tingkat

return on equity yang dialami oleh CV. Parulian Sojuangon Panggabean. Kemudian pada uji hipotesis dengan menggunakan uji t dapat dilihat bahwa nilai hitung adalah 0,590 dan Sig.(2-tailed) 0,597, dengan demikian H_0 diterima, maka pengaruh perputaran piutang terhadap *return on equity* adalah tidak signifikan atau H_a ditolak. Jadi, kesimpulannya bahwa H_a ditolak yang berarti tingkat perputaran piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on equity* pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean. Dan pada uji Determinasi diperoleh bahwa pengaruh perputaran piutang terhadap *return on equity* pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean adalah sebesar 10,4 % dan sisanya 89,6 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Sementara penelitian terdahulu yang dilakukan Clairene E.E Santoso (2013) menghasilkan kesimpulan menunjukkan bahwa secara simultan perputaran modal kerja dan perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, demikian juga penelitian yang dilakukan Kamal Naser, Rana Nuseibeh, dan Ahmed Al-Hadeya (2013) juga memberikan hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan ROE dari tiga perusahaan tersebut memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan sepuluh perusahaan yang lainnya dan tiga perusahaan tersebut memiliki rasio leverage yang lebih rendah dibandingkan dengan sepuluh perusahaan lainnya, serta hasil analisis menunjukkan bahwa siklus konversi perputaran kas perusahaan industri secara signifikan lebih pendek dari perusahaan lainnya.

Dari hasil kedua penelitian tersebut sama-sama menyimpulkan perputaran piutang mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas dan signifikan lebih pendek dari perusahaan lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang pengaruh Perputaran Piutang (X) terhadap *Return on Equity* pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian normalitas dengan histogram yang berbentuk lonceng dan *grafik normal PP Plot standarized residual* menunjukkan bahwa semua titik residual data ketiga variabel pada *scatter plot* mengikuti data disepanjang garis diagonal, serta uji statistik Kolmogorov Smirnov dimana nilai Z yang diperoleh 0,693 lebih kecil dari nilai Z untuk Signifikansi 5 % yaitu 1,97 dan nilai probabilitas 0,724 diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan ketiga data variabel berdistribusi normal.
2. Berdasarkan uji heteroskedasitas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

3. Berdasarkan uji auto korelasi diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 3,124 yang berada pada daerah dU dan 4-dU yaitu $d = 1,680$ berada pada dU 1, 2728 dan 4-1,4458 sehingga tidak terjadi auto korelasi.
4. Berdasarkan koefisien korelasi antara variabel Perputaran Piutang dengan *Return on Equity* diperoleh sebesar 0,322, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang rendah dan positif pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah.
5. Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh $Y = 0,143 + 0,134X$ yang menunjukkan pengaruh positif Perputaran Piutang (X) dalam meningkatkan *Return on Equity* akan bertambah sebesar 0,134 apabila variabel Perputaran Piutang (X) ditambah dengan satu satuan. Konstanta sebesar -0,143 menunjukkan bahwa pada Perputaran Piutang dalam kondisi konstan atau $X = 0$, maka *Return on Equity* pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 0,143.
6. Berdasarkan analisis Koefisien Determinasi yang diperoleh sebesar $0,104 = 10,4 \%$, hal ini bermakna bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi *Return on Equity* oleh variabel Perputaran Piutang (X) sebesar 10,4 % pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model sebesar 89,6 %.
7. Berdasarkan uji t (uji hipotesa) yang dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel didapat bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,6216 > 0,590$. Karena t hitung lebih kecil dari t tabel dan probabilitas *value* yang diperoleh sebesar $0,590 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang tidak signifikan antara Perputaran Piutang (X) terhadap *Return on Equity* (Y) pada CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah dan hipotesis yang diajukan ditolak.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, diajukan beberapa saran untuk peningkatan *Return on Equity* sebagai berikut :

1. Pimpinan CV. Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah, diharapkan meningkatkan upaya tingkat perputaran piutang, dengan cara mengintensifkan tagihan piutang pelanggan.
2. Untuk meningkatkan *Return on Equity*, maka pimpinan diharapkan menciptakan persediaan yang paling banyak digunakan konsumen.
3. Pimpinan lebih fokus untuk melibatkan seluruh aktiva dalam kegiatan operasional organisasi, sehingga tidak ada aktiva yang menganggur.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Yan Ardiansyah. 2012. *Perlakuan Akuntansi Pada Industri Sepakbola*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Warren Carl S, Reeve James M, Fees, Philip E, 2017, *Pengantar Akuntansi* ed. 21, yang diterjemahkan oleh Aria Farahmita, Amanugrahani dan Hendrawan, Salemba Empat, Jakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2012. *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. RajaGrafindo Persada.
- _____, 2013, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- _____, 2015, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Cetakan 4, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Megasari, 2013, *Pembelajaran Pengelolaan Keuangan Orang Tua, Uang Saku, Dan Hasil Belajar Terhadap Literasi Keuangan Di SMK PGRI 3 Sidoarjo*, Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol 2, No. 1
- Muttaqin Muhammad Iqbal, 2015, *Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*, FEB, UMSU :Medan
- Situmorang, Syafrizal Helmi dan Lufti Muslich. 2012. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*. USU Press, Medan
- Soemarso.S.R.(. (2015). *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Empat*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah 2022, *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian Penyusunan Skripsi ”*, Sibolga
- Sugiyono.2006.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta : Bandung